

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai manajemen pendidikan karakter untuk menumbuhkan religiusitas warga sekolah di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan karakter untuk menumbuhkan religiusitas warga sekolah di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan dalam pendidikan karakter di SD NU Mafatihul Ulum adalah antara lain kegiatan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan membaca do'a asmaul husna setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan istighosah bersama setiap Jum'at pagi, kegiatan khotmil Qur'an, kegiatan penyaluran zakat dan santunan anak yatim, dan kegiatan penyaluran qurban.
2. Upaya peningkatan manajemen pendidikan karakter untuk menumbuhkan religiusitas warga sekolah di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus dengan melalui nilai-nilai karakter religius yaitu aqidah, ibadah dan akhlak serta melalui budaya sekolah dan pembiasaan. Selain itu melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan dengan berdo'a dan bersyukur, melaksanakan kegiatan di masjid, merayakan hari keagamaan, dan melaksanakan kegiatan keagamaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan karakter untuk menumbuhkan religiusitas warga sekolah di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus.
 - a. Faktor pendukung
Kegiatan yang tersusun dengan baik mulai dari perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menunjang dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengaplikasian pendidikan karakter di sekolah, partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah yang memberikan dukungan baik secara materil maupun imateriel demi pendidikan karakter yang berjalan secara optimal, dan pengawasan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

- b. Faktor penghambat
 Anggaran keuangan yang masih kurang untuk membiayai kegiatan pendidikan karakter, *Stakeholder* yang terkadang memiliki perbedaan pendapat sehingga memengaruhi komunikasi untuk menjalin kerjasama, peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter yang membuat masih ada saja siswa yang malas mengikuti kegiatan di sekolah bahkan sampai membolos, dan lingkungan di luar sekolah yang sudah bukan lagi tanggung jawab seorang guru, sehingga pergaulan siswa di luar sekolah terkadang menjadi sesuatu yang sangat berdampak terhadap karakter dari siswa.
- c. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat
 Pendanaan kegiatan pendidikan karakter yang dibantu dari uang infaq, kerjasama dan dukungan dari pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, dan seluruh warga sekolah di sekolah secara optimal, kerjasama antar *stakeholder* dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, dan melakukan briefing (pengarahan) kepada guru mengenai pendidikan karakter di sekolah, menjadi sarana untuk mengevaluasi kegiatan yang lalu sehingga tidak akan terulang lagi di kemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan mengenai manajemen pendidikan karakter untuk menumbuhkan religiusitas warga sekolah di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus.

1. Bagi Kepala Sekolah
 Kepala sekolah harus berupaya secara optimal untuk menjalankan program-program yang telah disusun, demi meningkatkan kualitas pendidikan di SD NU Mafatihul Ulum. Ide-ide yang kreatif dan inovatif yang ada terkait dengan program sekolah dapat dituangkan untuk meningkatkan kemajuan sekolah.
2. Bagi Pendidik
 Seorang pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan religiusitas kepada warga sekolah khususnya peserta didik sehingga menghasilkan generasi insan yang memiliki karakter baik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu lebih berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan religiusitas dan menumbuhkan karakter yang baik.

4. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan keilmuan di bidang manajemen pendidikan karakter.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dalam menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen pendidikan karakter.

